

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

a. Pada penelitian ini maka penulis dapat mengetahui adanya efektivitas program *zero waste city* di kota Surabaya. Efektivitas terkait program *zero waste city* sendiri menggunakan 4 variabel dari Budiani yaitu :

a) Ketepatan sasaran program

Dalam ketepatan sasaran program ini pejabat pemerintah kota Surabaya dan masyarakat kota Surabaya secara umum telah berperan aktif agar menjadi lebih sadar akan lingkungan hidup yang sehat dan beberapa masyarakat juga telah bekerjasama terhadap semua kegiatan dalam masalah penurunan volume sampah. Beberapa masyarakat juga berperan dalam pelaksanaan program *zero waste city* yaitu dengan meminimalkan penggunaan plastic sehingga membawa tempat minum sendiri/*tumbler* dari rumah ataupun membawa tas belanja/*totebag* ketika hendak berbelanja. Sasaran dari program *zero waste city* dalam penurunan volume sampah serta memperbaiki sistem pengumpulan dan daur ulang sehingga mencegah masuknya sampah maupun yang ditujukan kepada pejabat pemerintah kota selaku penyelenggara dan pelaksana program dan masyarakat secara umum telah terlaksana dengan tepat sesuai sasaran program *zero waste city*.

b) Sosialisasi program

DKRTH Kota Surabaya dan juga Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya melaksanakan sosialisasi secara berturut-turut selain dari pertemuan langsung, juga memanfaatkan media sosial dalam proses sosialisasi baik tentang program *zero waste city* maupun dampak dari pencemaran sampah itu sendiri. sosialisasi dari program *zero waste city* masih belum tercapai karena belum meratanya sosialisasi yang dilakukan oleh DKRTH Kota Surabaya ataupun Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya. Adanya sosialisasi program *zero waste city* serta dampak pencemaran sampah terhadap lingkungan hidup sangat dibutuhkan agar masyarakat menjadi lebih mengerti mengenai penerapan program *zero waste city*. Sehingga program tersebut dapat dilaksanakan dengan baik dan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat terkait dengan pencemaran yang dihasilkan oleh sampah.

c) Tujuan program

Keberhasilan tujuan program dapat dilihat dari upaya-upaya pemerintah dalam menciptakan model ataupun inovasi pengelolaan dan pengolahan sampah yaitu menciptakan inovasi Suroboyo Bus, proses pembangunan PLTSa (Pembangkit Listrik Tenaga Sampah). Pemerintah Kota Surabaya dan masyarakat juga telah melaksanakan prinsip-prinsip pengelolaan sampah sesuai dengan Perda Kota Surabaya No.1 Tahun 2019 perubahan atas Perda Kota Surabaya No. 5 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Sampah dan Kebersihan Kota Surabaya dan juga mengadakan sanksi kepada pelaku pembuangans sampah sembarangan. Namun ternyata hampir tidak pernah ada penerapan sanksi/denda terhadap pelaku pelanggaran tentang sampah. Ketidak berhasilan program juga dapat dilihat dari sikap dan tindakan masyarakat yang masih belum memahami bagaimana tentang metode pengolahan sampah yang telah dibangun oleh DKRTH Kota Surabaya. Dalam tujuan menurunkan jumlah volume sampah sudah mulai berhasil dimana sudah ada beberapa kampung yang melaksanakan program *go green* dan juga memanfaatkan sampah botol plastik semaksimal mungkin dalam kebutuhan rumah tangga.

d) Pemantauan program

Pengawasan yang dilakukan sudah cukup efektif dengan pengawasan oleh bagian yang telah ditunjuk DKRTH sebagai pelaksanaan program. Adanya peningkatan kualitas hidup masyarakat dengan berkurangnya masyarakat yang terkena penyakit ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Atas) dan juga brkurangnya volume sampah yang diangkut dari TPS ke TPA.

- b. Penulis juga bisa mengetahui mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat efektivitas program *zero waste city* di kota Surabaya. Faktor pendukung berjalannya pelaksanaan program *zero waste city* yaitu DKRTH Kota Surabaya sudah melakukan secara maksimal program *zero waste city* dengan membuat tempat sampah yang dibedakan sesuai dengan jenis sampah, membangun beberapa PDU (Pusat Daur Ulang) terciptanya inovasi Suroboyo Bus, pelaksanaan pembangunan PLTSa (Pembangkit Listrsik Tenaga Sampah), dan juga sanksi untuk yang membuang sampah sembarangan . Faktor penghambat dari pelaksanaan program *zero waste city* yaitu masih kurangnya nya ketersediaan truk pengangkut sampah , penambahan

biaya yang besar untuk memilah lagi sampah yang berasal dari masyarakat, kurang meratanya sosialisasi tentang program *zero waste city* ke masyarakat yang dapat menyebabkan individu atau masyarakat kota Surabaya sendiri menjadi masih belum peka terhadap dampak yang akan terjadi di lingkungan ketika masyarakat sendiri pun terkadang masih menimbun sampah dan masih acuh terhadap sanksi-sanksi ataupun kebijakan yang telah dibuat oleh pemerintah kota Surabaya terkait sampah.

5.2. Saran

Efektivitas dari pemerintah kota Surabaya terkait dengan program *zero waste city* akan menjadi vital di kota Surabaya. Terlebih, kota Surabaya sebagai kota metropolitan. Dari variabel yang telah di analisis, penulis memberikan saran kepada pemerintah kota Surabaya khususnya DKRTH Kota Surabaya dan Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya yaitu :

- a. Lebih meratakan sosialisasi terkait program *zero waste city* dan juga tentang dampak dari pencemaran sampah dikarenakan masih ada beberapa daerah yang masih belum mendapatkan sosialisasi terkait program *zero waste city* tersebut. Sosialisasi tersebut menurut penulis sangat penting dikarenakan masih banyaknya masyarakat kota Surabaya yang belum sadar terhadap lingkungan sekitar dan masih kurangnya edukasi masyarakat terkait program *zero waste city* juga membuat masyarakat tidak mengetahui bagaimana menggunakan fasilitas umum terkait program *zero waste city*.
- b. Pemerintah kota Surabaya dimohon untuk lebih tegas dalam menegakkan sanksi-sanksi terkait sampah karena sampai saat ini pun hampir tidak ada penerapan sanksi terhadap pelaku pelanggaran tentang sampah. Padahal di lapangan masih terlihat sampah yang berserakan di fasilitas umum meskipun sampah kecil seperti batang rokok, plastik, kertas.

Saran tersebut dapat digunakan sebagai solusi untuk penurunan volume sampah di kota Surabaya yang juga semakin meningkat karena populasi manusia juga meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. R. (2016). Rusunami Arjuna Eco Housing Dengan Pendekatan Zero Waste Concept. *Jurnal Nasional* , 1-11.
- Affandy, N. A., Isnaini, E., & Yulianti, C. H. (2015). Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Komprehensif Menuju Zero Waste. *Jurnal Nasional* , 1-12.
- Budiani, N. W. (2007). Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna (Eka Taruna Bhakti) Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar. *Jurnal Ekonomi Dan Sosial* , 53.
- Handyaningrat, S. (2003). *Pengantar Studi ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta: Gunung Agung.
- Intan, T., & Rijati, S. (2019). Kampanye Zero Waste Sebagai Gaya Hidup Pada Mahasiswa Dan Ibu Rumah Tangga Di Jatinangor (Analisis Situasional Dan Rencana Solusi). *Jurnal Nasional* , 1-10.
- J. Moleong, L. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif , Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- John, C. W. (2013). *Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Makmur. (2011). *Efektifitas Kebijakan kelembagaan Pengawasan*. Bandung: Refika Aditama.
- Miles, M. H. (2014). Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook. In M. H. Miles, *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook* (p. 20). USA: Sage Publications.
- Nizar, M., Munir, E., Irvan, & Amir, F. (2018). Examining the Economic Benefits of Urban Waste. *Jurnal Internasional* , 1-10.
- Nizar, M., Munir, E., Munawar, E., & Irvan. (2018). Implementation of zero waste concept in waste management of. *Jurnal Internasional* , 1-13.
- Reski. (2012). *Efektivitas Pelayanan perizinan di kantor Pelayanan Perizinan Kabupaten Luwu Timur*. Retrieved Juni 17, 2020, from unhas.ac.id /bitstream /handle /123456789
- Riant, N. (2004). *Kebijakan Publik, Formulasi Implementasi dan Evaluasi*. Jakarta: Gramedia.

- Siswadi, E. (2012). Masa Depan Menuju Tata Kelola Pemerintah Yang Efektif dan Prima. In E. Siswadi, *Masa Depan Menuju Tata Kelola Pemerintah Yang Efektif dan Prima* (p. 90). Bandung: Mutiara Press.
- Subagyo, P. J. (2011). *Metodologi Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta: Aneka Cipta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Surabaya, D. L. (2019). *Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Retrieved Maret 24, 2020, from Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup: <http://lh.surabaya.go.id/web/wh/RPPLH-45>
- Surabaya, P. K. (2016). *RANCANGAN AWAL PERUBAHAN RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH (RPJMD)2016-2021*. Surabaya: Pemerintah Kota Surabaya.
- Whayuningsih, I., & Widiyastuti, L. (2019). Pengolahan EMpon-Empon Menjadi Minuman Kesehatan Berbasis Zero Waste Home INdustry. *JUrna Nasional* , 1- 9.
- Widiarti, I. W. (2012). Pengelolaan Sampah Berbasis Zero Waste SKala Rumah Tnagga Secara Mandiri. *Jurnal Nasional* , 1-13.
- Widodo, J. (2006). Analisis Kebijakan Publik. In J. Widodo, *Analisis Kebijakan Publik* (pp. 16-17). Sidoarjo: Bayumedia Publishing.
- Widoyoko, E. P. (2014). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Winardi. (2010). *Manajemen Prilaku Organisasi, Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana.